

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP DALAM
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH MATERI
PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL MENGGUNAKAN
SOAL AKM NUMERASI**

SKRIPSI

oleh

Jihan Syakirah

NIM: 06081382025073

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP DALAM
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH MATERI
PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL MENGGUNAKAN
SOAL AKM NUMERASI**

SKRIPSI

oleh

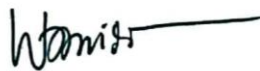
Jihan Syakirah

NIM: 06081382025073

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



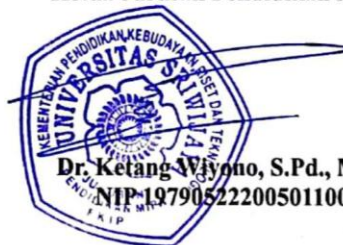
**Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc.
NIP 198903102015042004**

Dosen Pembimbing,



**Dr. Meryansumayeka, S.Pd., M.Sc.
NIP 198610252023212032**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,**



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP 197905222005011005**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Syakirah

NIM : 06081382025073

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Persamaan Linear Satu Variabel Menggunakan Soal AKM Numerasi” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Jihan Syakirah

NIM 06081382025073

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, umur yang panjang, serta kesehatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang terlibat dalam penyusunannya:

- ◆ Kedua orang tuaku tersayang dan tercinta, Ayah Maydison dan Ibu Nofriyanti yang selalu memberikan nasihat, motivasi, serta do'a yang tulus sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
- ◆ Abangku Muhammad Ridho, S.I.Kom yang selalu menjadi tempat bertukar cerita, serta memberikan do'a dan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ◆ Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Meryansumayeka, S. Pd., M. Sc. yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, serta selalu memberikan motivasi, saran, arahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
- ◆ Dosen Validator, Bapak Jeri Araiku, S.Pd., M. Pd. dan Ibu Septy Sari Yukans, S. Pd., M.Sc. yang telah membantu dalam proses pembuatan instrumen skripsi.
- ◆ Dosen Penguji, Bapak Dr. Budi Mulyono, S.Pd., M.Sc. yang telah memberikan saran terhadap skripsiku agar lebih baik.
- ◆ Seluruh Dosen Pendidikan Matematika, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta do'a dan motivasi selama perkuliahan.
- ◆ Tempat Penelitian, SMP Negeri 53 Palembang, Ibu Nurhayati S. Pd., Siswa VIII.9, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan kelancaran selama menjalani penelitian.

- ◆ Saudariku *Until Jannah*, Dhea Riski Aprilianty dan Fazilla Akmalia Rahma yang selalu ada dalam keadaan apapun, kapanpun, dan dimanapun.
- ◆ Teman-teman *SWU*, April, Nahdah, Syafa, Danie, dan Iqbal, tempat bertukar cerita yang selalu memotivasi dan mengajak mengerjakan tugas bersama walaupun melalui tatap maya.
- ◆ Sahabat kecilku, Anisyah dan Nabilah yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga saat ini.
- ◆ Teman-teman seperjuangan Novia, Zahra, Febri, Anantia, Winda, yang selalu memotivasi, memberi informasi dan berjuang bersama dalam perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ◆ Keluarga besar sepembimbingan, Chindy, Nora, Yuni, dan Reina, tempat bertukar pikiran dan selalu kebersamai sejak awal penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
- ◆ Seluruh teman-teman Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya angkatan 2020 yang telah membagi ilmu, pengalaman, memberi dukungan, serta membuat kenangan baik dari kuliah tatap maya hingga tatap muka.
- ◆ HIMMA FKIP Universitas Sriwijaya, dan BEM KM FKIP UNSRI Korwil Palembang yang sudah memberikan kesempatan dan pengalaman berorganisasi yang baik selama masa perkuliahan.
- ◆ Almamater Tercinta Universitas Sriwijaya.
- ◆ Semusa pihak, kerabat, dan teman-teman yang telah terlibat serta memberikan motivasi dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Persamaan Linear Satu Variabel Menggunakan Soal AKM Numerasi”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Meryansumayeka, S.Pd., M.Sc. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M. A., selaku Dekan FKIP UNSRI, Bapak Dr. Ketang Wiyono, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Ibu Weni Dwi Pratiwi, S. Pd., M. Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Budi Mulyono, S.Pd., M.Sc. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Jeri Araiku, S.Pd., M. Pd., Ibu Septy Sari Yukans, S. Pd., M.Sc., dan Ibu Nurhayati, S.Pd., selaku validator dalam penelitian ini, seluruh dosen Pendidikan Matematika FKIP UNSRI, serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata, semoga skripsi dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 23 Januari 2024

Penulis



Jihan Syakirah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kemampuan Berpikir Kritis.....	6
2.1.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	6
2.1.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	7
2.2 Pembelajaran Berbasis Masalah.....	8
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah	8
2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah	8
2.2.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah.....	9
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah	10
2.3 Persamaan Linear Satu Variabel.....	11
2.3.1. Capaian Pembelajaran (CP) Materi Persamaan Linear Satu Variabel .	11
2.3.2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Materi Persamaan Linear Satu Variabel.....	12

2.3.3. Uraian Materi.....	13
2.4 Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi	16
2.4.1 Pengertian AKM Numerasi	16
2.4.2 Komponen AKM Numerasi.....	17
2.4.3 Contoh Soal AKM Numerasi	18
2.5 Kerangka Berpikir.....	20
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Fokus Penelitian.....	22
3.3 Subjek Penelitian	23
3.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	23
3.5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	23
3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian.....	23
3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	24
3.5.3 Tahap Akhir Penelitian.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6.1 Tes Tertulis	25
3.6.2 Wawancara	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
3.7.1 Analisis Data Hasil Tes Tertulis	26
3.7.2 Analisis Data Wawancara.....	26
BAB IV	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Deskripsi Tahapan Persiapan Penelitian.....	27
4.1.2 Deskripsi Tahapan Pelaksanaan Penelitian	30
4.1.2.1 Pertemuan Pertama.....	30
4.1.2.2 Pertemuan Kedua.....	37
4.1.2.3 Pertemuan Ketiga	42
4.1.2.4 Pertemuan Keempat.....	44
4.1.3 Deskripsi Tahapan Akhir Penelitian.....	46

4.1.3.1 Analisis Data Tes dan Wawancara	48
4.2 Pembahasan.....	66
BAB V.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	7
Tabel 2.2. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka	12
Tabel 2.3. Komponen AKM Numerasi	17
Tabel 3.1. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	22
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	23
Tabel 3.3. Kategori Skor Hasil Tes Tertulis Siswa.....	26
Tabel 4.1. Jadwal Persiapan Kegiatan Penelitian	27
Tabel 4.2 Komentar dan Saran Validator.....	28
Tabel 4.3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	30
Tabel 4.4 Hasil Pengerjaan LKPD Pertemuan 3 Peserta Didik Kelas VIII.9	44
Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII.9.....	46
Tabel 4.6 Persentase Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik VIII.9	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Contoh Soal AKM Numerasi	19
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1. Peserta Didik Mengerjakan LKPD 1 dalam Kelompok	31
Gambar 4.2. Jawaban Kelompok 4 No. 1A LKPD 1	32
Gambar 4.3. Jawaban Kelompok 1 No. 1A LKPD 1	32
Gambar 4.4. Jawaban Kelompok 3 No. 1B LKPD 1	33
Gambar 4.5. Jawaban Kelompok 5 No. 1C LKPD 1	34
Gambar 4.6. Jawaban Kelompok 3 No. 1D LKPD 1	35
Gambar 4.7. Jawaban Kelompok 5 No. 1D LKPD 1	36
Gambar 4.8. Kelompok Peserta didik Mempresentasikan Hasil Jawaban	36
Gambar 4.9. Jawaban Kelompok 5 No. 1A LKPD 2	37
Gambar 4.10. Jawaban Kelompok 1 No. 1A LKPD 2	38
Gambar 4.11. Jawaban Kelompok 2 No. 1B LKPD 2	38
Gambar 4.12. Jawaban Kelompok 4 No. 1C LKPD 2	39
Gambar 4.13. Jawaban Kelompok 5 No. 2A LKPD 2	40
Gambar 4.14. Jawaban Kelompok 2 No. 2B LKPD 2	41
Gambar 4.15. Jawaban Kelompok 6 No. 2C LKPD 2	42
Gambar 4.16. LKPD Pertemuan 3	43
Gambar 4.17. Soal Tes Masalah 1	45
Gambar 4.18. Soal Tes Masalah 2	45
Gambar 4.19. Peserta Didik Mengerjakan Tes Tertulis	46
Gambar 4.20. Soal Tes Masalah 1	48
Gambar 4.21. Hasil Jawaban Tes Masalah 1 Kategori Tinggi FFR	49
Gambar 4.22. Hasil Jawaban Tes Masalah 1 Kategori Sedang EATU	53
Gambar 4.23. Hasil Jawaban Tes Masalah 1 Kategori Sedang RM	56
Gambar 4.24. Soal Tes Masalah 2	59

Gambar 4.25. Hasil Jawaban Tes Masalah 2 Kategori Tinggi FFR.....59
Gambar 4.26. Hasil Jawaban Tes Masalah 2 Kategori Sedang EATU62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi	77
Lampiran 2. Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi	78
Lampiran 3. Lembar Pengesahan Telah Melaksanakan Seminar Proposal	80
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI	81
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL	83
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang	84
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	85
Lampiran 8. Surat Tugas Validator Penelitian	86
Lampiran 9. Lembar Validasi Instrumen Modul Ajar	87
Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen LKPD.....	89
Lampiran 11. Lembar Validasi Instrumen Soal Tes Tertulis.....	91
Lampiran 12. Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara	93
Lampiran 13. Modul Ajar	95
Lampiran 14. LKPD Pertemuan 1.....	108
Lampiran 15. LKPD Pertemuan 2.....	113
Lampiran 16. LKPD Pertemuan 3	118
Lampiran 17. Soal Tes Tertulis	122
Lampiran 18. Rubrik Penilaian	126
Lampiran 19. Rekapitulasi Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	128
Lampiran 20. Pedoman Wawancara	129
Lampiran 21. Kartu Bimbingan	130
Lampiran 22. Sertifikat Konferensi Seminar Hasil	132
Lampiran 23. Bukti Hasil Pengecekan Plagiarisme	133
Lampiran 24. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	134
Lampiran 25. Bukti Submit Artikel	135
Lampiran 26. Daftar Hadir Dosen Penguji	136

ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis siswa SMP pada materi persamaan linear satu variabel masih tergolong rendah. Hal ini perlu diatasi, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah menggunakan soal AKM numerasi yang menyajikan permasalahan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa SMP dalam pembelajaran berbasis masalah materi persamaan linear satu variabel menggunakan soal AKM numerasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 53 Palembang dengan menggunakan instrumen tes tertulis dan wawancara. Pembelajaran dilakukan dengan penyampaian tujuan, materi pengantar, penyajian soal AKM numerasi melalui LKPD dan diakhiri dengan penguatan serta simpulan dari pembelajaran. Dari hasil pelaksanaan tes dan wawancara diperoleh bahwa siswa memiliki rata-rata skor sebesar 65,93 berkategori sedang. Dengan pencapaian setiap indikator kemampuan berpikir kritis yaitu, inferensi sebesar 64,52%; analisis sebesar 77,42%; evaluasi sebesar 66,94%; interpretasi sebesar 54,84%.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Pembelajaran Berbasis Masalah, Persamaan Linear Satu Variabel, Soal AKM Numerasi.

ABSTRACT

Junior high school students' critical thinking skills in the material of one variable linear equations are still relatively low. This needs to be addressed, one of them is by implementing problem based learning using AKM numeracy questions which present contextual problems. This research aims to describe junior high school students' critical thinking abilities in problem based learning on the material of one variable linear equations using AKM numeracy questions. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The subjects of this research were class VIII students at SMP Negeri 53 Palembang using written test and interview instruments. Learning is carried out by conveying objectives, introductory material, presenting AKM numeracy questions via student worksheet and ending with reinforcement and conclusions from the learning. From the results of the test and interview, it was obtained that students had an average score of 65.93 in medium category. With the achievement of each indicator of critical thinking ability, namely, inference of 64.52%; analysis by 77.42%; evaluation of 66.94%; interpretation by 54.84%.

Keyword: *Critical Thinking Skills, Problem Based Learning, One Variable Linear Equations, AKM Numeracy Questions*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan dunia abad ke-21, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis tersebut dapat diperoleh pada salah satu bidang pendidikan yaitu matematika. Menurut Hasanah & Aini (2021), pembelajaran matematika akan menuntut siswa untuk memiliki berbagai kemampuan matematis seperti kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, dan sistematis. Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu kemampuan berpikir yang harus dimiliki siswa. Hal ini didukung oleh Nuryanti, dkk., (2018) yang mengatakan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat diperlukan siswa untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat. Dengan berpikir kritis, siswa mampu memperoleh informasi secara benar, mengevaluasi serta memproses informasi tersebut menjadi suatu keputusan (Tanjung, 2019). Sehingga siswa akan mampu menyelesaikan permasalahan dan menarik kesimpulan dengan benar melalui pemikiran yang kritis.

Kemampuan berpikir kritis sangat berkaitan erat dengan materi pembelajaran matematika. Menurut Agustina (2019), pembelajaran matematika dapat dipahami siswa melalui kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kritis dikembangkan melalui latihan pada pembelajaran matematika. Namun, kondisi saat ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hal ini disimpulkan oleh Hasanah & Aini (2021) dalam penelitiannya bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa di SMP Islam Telukjambe masih tergolong rendah dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu, didukung pula dari hasil penelitian Rizkiana & Warmi (2021) menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kritis yang masih rendah lebih

banyak daripada siswa dengan kemampuan berpikir kritis sedang dan tinggi.

Hal tersebut dapat terjadi akibat proses pembelajaran matematika yang kurang mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawati (2015), yang menyatakan bahwa pendidikan saat ini hanya sebatas penyampaian ilmu pengetahuan, belum menerapkan konsep pendidikan kritis. Selain itu, Nuryanti, dkk., (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pembelajaran di beberapa sekolah masih didominasi oleh guru dan siswa menjadi pasif, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa kurang terlatih.

Untuk melatih kemampuan berpikir kritis tersebut, pendidik perlu mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang tepat bagi siswa. Model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menuntut mereka untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kritis siswa dapat diperoleh melalui pembelajaran matematika berbasis masalah. Hal ini didukung oleh Simanjuntak & Sudibjo (2018) yang mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah akan mendorong siswa untuk membangun pemikiran dan pemahamannya yang berpengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah. Menurut Samura (2019), pembelajaran berbasis masalah dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa melalui proses menganalisis situasi atau permasalahan yang sebenarnya.

Pembelajaran matematika yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis melalui permasalahan sehari-hari salah satunya adalah materi persamaan linear satu variabel. Pada pembelajaran berbasis masalah materi persamaan linear satu variabel, siswa dapat menemukan dan membangun pengetahuannya secara mandiri melalui kegiatan pemecahan masalah (Isnaini & Yuanita 2022). Pada permasalahan materi persamaan linear satu variabel, siswa akan menganalisis informasi yang ada pada masalah tersebut terlebih dahulu, selanjutnya siswa diminta untuk mengubah informasi yang mereka peroleh ke dalam persamaan matematika. Dengan begitu, siswa

akan mampu menjalankan strategi penyelesaian yang ingin mereka gunakan untuk menyelesaikan masalah serta mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada. Beberapa langkah penyelesaian tersebut merupakan indikator kemampuan berpikir kritis yang diperlukan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika salah satunya pada materi persamaan linear satu variabel (Harahap & Hasibuan, 2022). Menurut Mardiani dalam Sari & Afriansyah (2022), mengatakan bahwa konsep materi persamaan linear satu variabel akan dapat diterapkan dalam penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari. Selain itu, materi persamaan linear satu variabel akan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran selanjutnya. Materi persamaan linear satu variabel merupakan materi penting dan materi prasyarat untuk materi selanjutnya, yaitu persamaan linear dua variabel, dan persamaan kuadrat (Jumiati & Zanthi, 2020). Siswa akan kesulitan memahami materi selanjutnya apabila belum memahami materi persamaan linear satu variabel dengan baik.

Namun faktanya, masih banyak siswa yang merasa kesulitan dengan materi tersebut. Menurut Fitriani (2018), penyebab kesulitan siswa tersebut adalah tidak memahami konsep persamaan linear satu variabel akibat membaca tanpa memaknai artinya. Hal ini juga didukung oleh Jumiati & Zanthi (2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa siswa kesulitan pada materi persamaan linear satu variabel karena tidak mampu memahami dan mengidentifikasi masalah yang diberikan pada soal. Sehingga diperlukan pembelajaran berbasis masalah yang memfokuskan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa untuk dapat meningkatkan pemahamannya pada materi tersebut.

Pembelajaran berbasis masalah pada materi persamaan linear satu variabel ini dapat dilakukan dengan menyajikan soal-soal AKM Numerasi. Karakteristik soal AKM Numerasi menyajikan permasalahan kontekstual yang bisa dijadikan permasalahan matematis pada pembelajaran berbasis masalah. Hal ini didukung oleh Novianti (2021) yang menyatakan bahwa soal AKM numerasi dapat mengetahui kemampuan matematis siswa

melalui permasalahan dalam kehidupan nyata. AKM merupakan suatu sistem asesmen dengan mempertimbangkan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, yaitu kemampuan literasi, numerasi, dan survei karakter atau implementasi nilai Pancasila (Fauziah, dkk., 2022). Soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) merupakan soal-soal yang dirancang untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada kemampuan numerasi dan literasi membaca (Miftah & Setyaningsih, 2022). Dengan diterapkannya soal-soal AKM Numerasi pada pembelajaran, diharapkan siswa mampu melatih kemampuan berpikir kritisnya dan terbiasa menyelesaikan soal non rutin dan permasalahan dengan level berpikir tingkat tinggi. Terdapat beberapa konten AKM pada bagian numerasi yaitu: bilangan, geometri dan pengukuran, aljabar, data dan ketidakpastian. Sehingga akan di gunakan soal-soal AKM Numerasi konten aljabar pada materi persamaan linear satu variabel untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa khususnya kemampuan berpikir kritis.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dikaji oleh peneliti diantaranya, penelitian oleh Rizkiana & Warmi (2021) menjelaskan mengenai analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal pada materi persamaan linear satu variabel. Penelitian Fauziah, dkk., (2022) yang mengkaji mengenai kemampuan matematis pemecahan masalah siswa dalam penyelesaian soal tipe numerasi AKM. Namun masih sedikit peneliti lain yang meneliti mengenai kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berbasis masalah materi persamaan linear satu variabel menggunakan soal AKM Numerasi.

Sehingga berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Persamaan Linear Satu Variabel Menggunakan Soal AKM Numerasi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa SMP yang dapat dijadikan acuan serta kesiapan siswa untuk menghadapi soal AKM di jenjang berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa SMP dalam pembelajaran berbasis masalah materi persamaan linear satu variabel menggunakan soal AKM numerasi?”

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa SMP dalam pembelajaran berbasis masalah materi persamaan linear satu variabel menggunakan soal AKM numerasi.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan akan bermanfaat untuk

1. Bagi siswa

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menambah pengetahuan pada materi persamaan linear satu variabel melalui soal AKM numerasi.

2. Bagi pendidik

Dapat menjadi inspirasi bagi pendidik untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa SMP dalam pembelajaran berbasis masalah pada materi persamaan linear satu variabel menggunakan soal AKM numerasi.

3. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian sejenis serta dapat menjadi data awal bagi penelitian lanjutan yang mungkin akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2019). Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8, 1-9.
- Amalia, N. F., Aini, L. N., & Makmun, S. (2020). Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 97-107.
- Amir, M. Taufiq. (2009). Inovasi pendidikan melalui Problem Based Learning. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dores, S. P., Jiran, O., Wibowo, D. C., & Susanti, S. (2020). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika. *J-PiMat*, 2(2), 242-254.
- Duri, T., Lubis, R., & Ahmad, M. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(3), 407-412.
- Facione. (2015). *Critical thinking: What It Is and Why It Counts*. California: Measured Reasons and The California Academic Press.
- Fauziah, N., Roza, Y., & Maimunah, M. (2022). Kemampuan Matematis Pemecahan Masalah Siswa dalam Penyelesaian Soal Tipe Numerasi AKM. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3241-3250.
- Fitriani, A. (2018). Analisis Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Ginting, B., & Natalia, K. (2020). Perbedaan Kemampuan Berpikir Logis Matematis Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMP Swasta Advent Barusjulu.

- Harahap, R. A. P., & Hasibuan, E. K. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII SMP Melalui Pendekatan Open-Ended pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 874-888.
- Hasanah, E. N., & Aini, I. N. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel (SPLSV). *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1), 313-317.
- Herdiman, I., Nurismadanti, I. F., Rengganis, P., & Maryani, N. (2018). Kemampuan berpikir kritis matematik siswa SMP pada materi lingkaran. *Prisma*, 7(1), 1-10.
- Hidayat, F., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Analisis kemampuan berfikir kritis matematik serta kemandirian belajar siswa smp terhadap materi SPLDV. *Journal on Education*, 1(2), 515-523.
- Isnaini, N., & Yuanita, P. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII SMP/MTs. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 4(2), 521-535.
- Jumiati, Y., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(1), 11-18.
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 4(2), 53-58.
- Khulsum, R., Suryaningsih, Y., & Riajanto, M. L. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis (BKM) Siswa SMP pada Materi Segiempat dan Segitiga. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 1015-1024.

- Kusumaryono, R. S. (2020). Merdeka Belajar. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/merdeka-belajar>.
- LASE, A. C. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL DI KELAS VIII SMP SWASTA BUDI SETIA.
- Miftah, R. N., & Setyaningsih, R. (2022). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) PADA MATERI GEOMETRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2199-2208.
- Novianti, D. E. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Kaitannya dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2(1), 85-91.
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 155-158.
- Panggabean, R. B. (2020). PERBEDAAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS ANTARA MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DENGAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR VARIABEL DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 SATU ATAP KOLANG.
- Permendikbudristek. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. Jakarta.

- Pusmenjar. (2020). AKM dan Implikasinya Pada Pembelajaran. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian dan Kebudayaan.
- Putri, R. D., Yuanita, P., Kartini, K., & Roza, Y. (2022). Analisis kemampuan berpikir kritis matematis (KBKM) siswa SMP dalam menyelesaikan soal lingkaran. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 223-235.
- Rahayuningsih, S., & Kristiawan, I. (2018, October). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 245-253).
- Raja, D., & Tirawati, M. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Pada Materi Ajar Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Khalifah TP 2018/2019.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rizkiana, A. M., & Warmi, A. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal pada materi persamaan linear satu variabel. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2).
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 140-154.
- Samura, A. O. (2019). Kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis melalui pembelajaran berbasis masalah. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 5(1), 20-28.
- Saputra, H. (2021). Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(3).
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim*, 2, 1-7.

- Sari, R. F., & Afriansyah, E. A. (2022). Kemampuan berpikir kreatif matematis dan belief siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 275-288.
- Simanjuntak, M. F., & Sudibjo, N. (2019). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH [IMPROVING STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS AND PROBLEM SOLVING ABILITIES THROUGH PROBLEM-BASED LEARNING]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 108-118.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)*. Penerbit Adab.
- Tanjung, M. (2019). Kemampuan berpikir kritis matematika. *no. May*.